

**SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS DALAM MATERI KEHIDUPAN  
MASYARAKAT PADA MASA HINDU-BUDDHA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Oleh:**

**Bunga Rosyana**

**NIM. 1506673**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2019**

**Lembar Pengesahan**

**MUSEUM SRI BADUGA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS DALAM  
MATERI KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA MASA HINDU-BUDDHA**

Oleh:

**Bunga Rosyana**

**NIM. 1506673**

Disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing I,

**Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.**

**NIP. 19600515 198803 1 002**

Pembimbing II

**Dr. Mamat Ruhimat, M.Pd.**

**NIP. 19610501 198601 1 002**

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

**Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.**

**NIP. 19600515 198803 1 002**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**MUSEUM SRI BADUGA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS DALAM MATERI KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA MASA HINDU-BUDDHA**” ini beserta seluruh isinya adalah benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian dalam karya saya ini dalam karya saya ini.

Bandung, Mei 2019

Yang membuat pernyataan,

Bunga Rosyana

NIM. 150667

(Studi Deskriptif di Museum Sri Baduga)

Oleh  
Bunga Rosyana

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Bunga Rosyana 2019  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Mei 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

## **ABSTRAK**

### **MUSEUM SRI BADUGA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS DALAM MATERI KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA MASA HINDU-BUDDHA**

**Oleh: Bunga Rosyana (1506673), Dadang Sundawa, Mamat Ruhimat**

Penelitian ini didasarkan pada proses pembelajaran IPS yang selama ini terjadi, banyak dibatasi oleh ruang kelas secara formal, pendidik hanya menggunakan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar IPS, untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS perlu untuk memilih sumber belajar yang sesuai dengan materi. Museum Sri Baduga secara konseptual relevan dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS dalam materi kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui koleksi di museum Sri Baduga yang dapat mendukung materi kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha, untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam pemanfaatan koleksi museum Sri Baduga yang mendukung materi kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha, untuk mengetahui optimalisasi museum Sri Baduga sebagai sumber belajar IPS dalam materi kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha, dan untuk mengetahui kendala pemanfaatan museum Sri Baduga sebagai sumber belajar IPS dalam materi kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Studi ini mengungkapkan bahwa; pertama, terdapat koleksi yang mendukung materi kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha seperti, replika Prasasti, replika Arca, replika Candi. Kedua, aktivitas yang dilakukan peserta didik yaitu, berkeliling dari lantai satu sampai lantai tiga, menyaksikan film, mencatat hal-hal penting dan mengambil foto sebagai dokumentasi. Ketiga, optimalisasi yang dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang baik, serta penambahan koleksi, revitalisasi ruangan masa klasik. Keempat, kendala yang dialami dalam hal pendanaan.

**Kata Kunci: Ilmu Pengetahuan Sosial, Museum Sri Baduga, Sumber Belajar.**

## ***ABSTRACT***

### ***SRI BADUGA MUSEUM AS A SOURCE FOR LEARNING SOCIAL STUDY IN THE MATERIAL OF PEOPLE EXISTENCE IN HINDU - BUDDHISM PERIOD***

***By: Bunga Rosyana (1506673), Dadang Sundawa, Dr. Mamat Ruhimat***

This research is based on the social studies learning process that has been happening so far, limited by formal classrooms, educators only use textbooks as the only source of social studies learning, in order to achieve social studies learning objectives, it is necessary to choose learning resources that are in accordance with the material. Sri Baduga Museum is conceptually relevant to be used as a source of social studies learning in the subject of community life during the Hindu-Buddhist period. The purpose of this study is to find out the collections in the Sri Baduga museum that can support the material of community life during the Hindu-Buddha, to find out the activities which are conducted by students in utilizing Sri Baduga Museum collection that supports the subject of community life during the Hindu-Buddha period, to find out the optimization Sri Baduga Museum as a source of social studies learning in the subject of community life during the Hindu-Buddhist period, and to find out the obstacles of the use of Sri Baduga Museum as a source of social studies learning in the subject of community life during the Hindu-Buddhist period. Data collection will be conducted by observation, interviews and documentation. This study reveals that; First, there are collections that support the subject of community life in the Hindu-Buddhist period such as, replicas of Inscriptions, replicas of Arca, replicas of Candi. Second, the activities which are conducted by students are tour activities which is going around from the first floor to the third floor, watching movies, recording important things and taking photos as documentation. Third, optimization which are conducted by the staff are providing good facilities, as well as adding collections, revitalizing the Classic Period Room. Fourth, obstacles which are experienced in terms of funding.

***Keywords: Learning Resources, Museum of Sri Baduga Social Science***

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>7</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB I</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENDAHULUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 Identifikasi Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3 Rumusan Masalah Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4 Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5 Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.6 Struktur Organisasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Sumber Belajar IPS.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Pengertian Sumber Belajar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 Macam-Macam Sumber Belajar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 Fungsi dan Penggunaan Sumber Belajar ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4 Kriteria Pemilihan Sumber Belajar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5. Faktor-Faktor yang Berpengaruh kepada Sumber Belajar .....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
2.1.6. Sumber Belajar IPS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Museum Sri Baduga Sebagai Sumber Belajar IPS	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1 Pengertian Museum.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2. Fungsi Museum.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.3. Tugas Museum.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.4 Persyaratan Berdirinya Sebuah Museum....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.2.5 Museum Sri Baduga Sebagai Sumber belajar IPS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Materi Kehidupan Masyarakat Pada Masa Hindu-Buddha..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.2 Metode Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.3 Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1 Partisipan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2. Tempat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Prosedur Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Alur Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1 Observasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2. Wawancara.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.3. Studi Dokumentasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.4. Studi Literatur .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6 Instrumen Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7 Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7.1 <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7.2 <i>Data Display</i> (Penyajian Data) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7.3 Conclusion Drawing / Verification (Pengarikan Kesimpulan).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
3.8 Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



4.2.1 Koleksi di Museum Sri Baduga yang Dapat Mendukung Materi Kehidupan Masyarakat Pada Masa Hindu-Buddha .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2 Aktivitas Peserta Didik dalam Pemanfaatan Koleksi Museum Sri Baduga .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
yang Mendukung Materi Kehidupan Masyarakat Pada Masa Hindu- .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Buddha .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.3. Upaya optimalisasi Museum Sri Baduga Sebagai Sumber Belajar IPS dalam .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Materi Kehidupan Masyarakat Pada Masa Hindu-Buddha.	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.4 Kendala dan Solusi Pemanfaatan Museum Sri Baduga Sebagai Sumber .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Belajar IPS dalam Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu- .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Buddha .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3 Pembahasan Hasil Temuan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1 Koleksi di Museum Sri Baduga yang Dapat Mendukung Materi Kehidupan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Masyarakat Pada Masa Hindu-Buddha .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2 Aktivitas Peserta Didik dalam Pemanfaatan Koleksi Museum Sri Baduga .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
yang Mendukung Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu- .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Buddha .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3 Upaya optimalisasi Museum Sri Baduga Sebagai Sumber Belajar IPS dalam Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.4 Kendala dan Solusi Pemanfaatan Museum Sri Baduga Sebagai Sumber .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Belajar IPS dalam Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu- .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Buddha .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

**SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.** Error! Bookmark not defined.

5.1 Kesimpulan..... **Error! Bookmark not defined.**

5.2 Implikasi..... **Error! Bookmark not defined.**

5.3 Rekomendasi..... **Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA**..... Error! Bookmark not defined.

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis dan Jumlah Koleksi Museum Sri Baduga .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.2 Jenis Koleksi yang Relevan dengan Pembelajaran IPS ....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.3 Optimalisasi Museum Sri Baduga sebagai Sumber Belajar IPS Dalam Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha ..... **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan dan Langkah-Langkah Penelitian Kualitatif .. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.2 Alur Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.3 Komponen Dalam Analisis Data Model Interaktif.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.4 Triangulasi Sumber Data ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.5 Triangulasi teknik pengumpulan data..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.1 Gedung Museum Sri Baduga ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.2 Struktur organisasi museum Sri Baduga . **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.3 Aktivitas Berkeliling dipandu Oleh Guide.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.4 Aktivitas Mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik.... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.5 Aktivitas Peserta Didik Menggunakan Alat Peraga ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.6 Aktivitas Mendokumentasikan Berbagai Koleksi ..**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.7 Aktivitas Berfoto ..... **Error! Bookmark not defined.**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pedoman Observasi Wawancara

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 5: Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 6: Hasil Wawancara

Lampiran 7 : SK Partisipan

Lampiran 8 : Riwayat Hidup Penulis

## DAFTAR PUSTAKA

- Association for Educational Communication and Technology (AECT)*. (1986). *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. (2010). *Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cresswell Jhon W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cresswell Jhon W. (2014). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (1983). *Kurikulum*. Jakarta: Depdiknas.
- Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan, Imam. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harrison, M. (1973). *Pendidikan dalam Museum* (terj). Yogyakarta : Pembinaan Permuseuman Perwakilan Dep. P dan K - DIY.
- Jarolimek, J., and Parker, W.C. (1993) *Social Studies in Elementary Education* (Ninth Edition). New York: Mac Milan Publishing Company.

- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Reflika Aditama.
- Kostelink, JM, Sodereman KA, Whireb PA. (1999). *Developmentally Appropriate Curriculum. Best Practice in Early Childhood Education*. Ohio: Merrill an imprint og Prentice Hall.
- Mardalis. (2003). *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchyidin. (1984). *Prinsip-Prinsip Pembelajaran. Cetakan kedua*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nazir, Muhammad. (2017). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ningrum, Epon. (2009). *Kompetensi Profesional Guru dalam Konteks Strategi Pembelajaran. Cetakan pertama*. Bandung: Busana Nusantara.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sapriya. (2014). *Pendidikan IPS. Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, Iwan, dkk. (2017). *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Sitepu. (2014). *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Somantri, Numan M. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda.

- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2007). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (1989). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman, Jusuf. (1990). *Permuseuman Indonesia. Ensiklopedia Nasional Indonesia. Jilid 13*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka.
- Sumaatmadja, Nursid. (1984). *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alumni.
- Sunal, C.S. and Haas, M.A, (1993) SOCIAL STUDIES and The Elementary/ Middle School Student. New York: Harcourt Brace Jovanovich College Publisher.
- Sutaarga, Amir. (2000). *Kapita Selekta Museografi dan Museologi*. Jakarta: Depdiknas.
- Sutaarga, Moh. Amir. (1990). *Museografi dan Museologi, Direktorat Permuseuman Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta.
- Yaumi, M., Damopolii, M. (2016). *Action Research Teori, Metode, dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana
- Yunanto, Sri. (2004). *Sumber Belajar Anak Cerdas*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

### **Sumber Jurnal:**

- Asnafiyah. (2005). Pusat Sumber Belajar dan Peranannya bagi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.8. No. 2 Tahun 2005. Hlm. 149-161.



Hartono, Dibyo. (2008). Daya Tarik Edukatif Dan Rekreasi Sebuah Museum. Jurnal Sekolah Tinggi Desain Indonesia, Vol. 1, No. 1, Juli 2008. Hlm 1-96.

Rachman, Aditya Bambang. (2015). Pengaruh Kompetensi Dan Kepuasan Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan: Studi Kasus Museum-Museum Di Taman Mini Indonesia Indah. Jurnal of Business And Entrepreneurship, Vol. 3, No. 1, Januari 2015. Hlm. 153-167.

Sari, Eka Purnama. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Museum Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pakaian Adat Tradisional Bengkulu Di SD Negeri 5 Kota Bengkulu. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, Vol. 1, No. 2. Hlm. 126 – 132.

#### **Sumber Skripsi:**

Alamsyah, Bachtiar. (2016). *Pemanfaatan Museum Isdiman Sebagai Sumber Belajar Pembelajaran Ips Sejarah Bagi Siswa Kelas VII Mts Ma'arif Nyatnyono Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Amelia, Ratu Dessy. (2018). *Pemanfaatan Museum Geologi Sebagai Sumber Belajar IPS dalam Materi Kehidupan Manusia pada Masa Praaksara*. Bandung: FPIPS UPI.

Ismail, Fakhri. (2017). *Pemanfaatan Museum Geologi Sebagai Sumber Belajar IPS*. Bandung: FPIPS UPI.

Setia, Siti Fauziah. (2017). *Pemanfaatan Museum Talaga Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi SMA di Kabupaten Majalengka*. Bandung: FPIPS UPI.

#### **Sumber Tesis :**

Hermawan, Iwan. (2002). *Museum Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Di SMU*.  
Bandung: Pascasarjana UPI.

**Sumber Lainnya:**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 66 tahun 2015. [Online]  
[http://PP\\_NO\\_66\\_2015.PDF](http://PP_NO_66_2015.PDF) diakses pada tanggal 20 Februari 2019.

Buku Panduan Koleksi Tetap Museum Sri Baduga Tahun 2018.

[Online] [http://icom.museum/ethics\\_2001\\_engl.html](http://icom.museum/ethics_2001_engl.html) diakses pada 16 Februari 2019.

